

Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak di TK Negeri Pembina Siak Kecil

Arfinda Sari¹ Ririn Sefriany² Mufaro'ah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: arfindasari0517@gmail.com¹ ririnsefriani7@gmail.com² muf.rohah@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan bernyanyi di TK Negeri Pembina Siak Kecil merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Melalui lirik lagu yang beragam, anak-anak tidak hanya memperkenalkan kosakata baru, tetapi juga belajar menyusun kalimat sederhana. Dengan melodi yang menyenangkan dan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, kegiatan bernyanyi memfasilitasi anak-anak untuk lebih mudah mengingat kata-kata baru. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pengembangan tata bahasa dan struktur kalimat, serta mendorong interaksi sosial di antara anak-anak, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mereka. Dengan dukungan guru dan orang tua, anak-anak merasa lebih percaya diri dalam berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik. Kegiatan bernyanyi juga merangsang kemampuan kognitif anak dan meningkatkan keterampilan motorik melalui gerakan yang terintegrasi dengan bernyanyi. Pengulangan lagu yang dilakukan di kelas memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menginternalisasi kosakata baru secara efektif. Guru berperan penting dalam memilih lagu yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga setiap anak dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan bernyanyi di TK Negeri Pembina Siak Kecil memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan bahasa anak, memperkaya kosakata, dan membangun dasar komunikasi yang kuat untuk masa depan.

Kata Kunci: Kegiatan Bernyanyi, Pendidikan Anak Usia Dini, Kemampuan Berbahasa, Kosakata, Interaksi Sosial

Abstract

Singing activities at the Pembina Siak Kecil State Kindergarten are an effective learning method in improving the language skills of young children. Through various song lyrics, children not only introduce new vocabulary, but also learn to construct simple sentences. With pleasant melodies and themes that are relevant to everyday life, singing activities facilitate children to remember new words more easily. In addition, this activity also supports the development of grammar and sentence structure, as well as encouraging social interaction among children, improving their communication and collaboration skills. With the support of teachers and parents, children feel more confident in language and are able to communicate better. Singing activities also stimulate children's cognitive abilities and improve motor skills through movements that are integrated with singing. Repetition of songs in class provides an opportunity for children to internalize new vocabulary effectively. Teachers play an important role in choosing songs that are appropriate to the child's developmental stage, so that each child can learn according to their level of ability. Overall, singing activities at the Pembina Siak Kecil State Kindergarten have a significant impact on children's language development, enrich vocabulary, and build a strong communication foundation for the future.

Keywords: *Singing Activities, Early Childhood Education, Language Skills, Vocabulary, Social Interaction*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Di TK Negeri Pembina Siak Kecil, kegiatan bernyanyi telah menjadi bagian penting dari kurikulum untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Melalui lagu-lagu, anak-anak tidak hanya mengenal kosakata baru, tetapi juga belajar menyusun kata-kata dengan baik. Lagu menjadi sarana yang menyenangkan untuk memotivasi anak dalam proses belajar, terutama dalam pengembangan kemampuan berbahasa. Bernyanyi juga membantu anak-anak mengingat kata-kata dengan lebih mudah. Dengan melodi yang diulang-ulang, kosakata baru lebih cepat dihafal oleh anak-anak. Lagu-lagu yang digunakan di TK Negeri Pembina Siak Kecil sering kali memiliki tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti lagu tentang keluarga, binatang, atau lingkungan sekitar. Dengan cara ini, anak-anak secara tidak langsung memperluas pengetahuan mereka tentang dunia sekaligus meningkatkan kemampuan verbal. Selain memperkaya kosakata, kegiatan bernyanyi juga membantu anak-anak dalam memahami tata bahasa dan struktur kalimat. Dalam lirik lagu, anak-anak diperkenalkan dengan penggunaan kata-kata secara tepat dan teratur. Mereka belajar bagaimana menyusun kalimat sederhana yang efektif. Seiring berjalannya waktu, anak-anak dapat membedakan antara kalimat yang benar secara gramatikal dan yang tidak. Proses ini terjadi secara alami ketika mereka terus terpapar dengan lagu-lagu yang sesuai.

Kegiatan bernyanyi juga memainkan peran penting dalam pengembangan aspek sosial bahasa anak. Ketika anak-anak bernyanyi bersama, mereka belajar untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Bernyanyi dalam kelompok juga melatih anak untuk mendengarkan, menunggu giliran, dan menyelaraskan diri dengan orang lain. Hal ini sangat penting dalam membangun keterampilan komunikasi sosial, di mana anak-anak tidak hanya belajar berbicara tetapi juga memahami dan merespons percakapan dengan baik. Di TK Negeri Pembina Siak Kecil, guru-guru menggunakan kegiatan bernyanyi sebagai metode untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam berbahasa. Anak-anak sering kali merasa lebih nyaman berbicara atau menyanyikan sesuatu dalam kelompok daripada berbicara di depan kelas secara individu. Kegiatan bernyanyi dalam kelompok memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa tanpa merasa tertekan, karena mereka berpartisipasi bersama teman-temannya. Selain itu, kegiatan bernyanyi juga merangsang kemampuan kognitif anak. Lagu-lagu dengan irama yang mudah diingat dan lirik yang bermakna mengaktifkan berbagai area di otak anak. Anak-anak yang sering mendengar dan bernyanyi lagu-lagu berirama cenderung memiliki kemampuan mendengar dan memahami bahasa yang lebih baik. Hal ini berkontribusi pada perkembangan kemampuan mendengar yang baik, yang merupakan dasar dari kemampuan berbahasa yang efektif.

Guru-guru di TK Negeri Pembina Siak Kecil juga memilih lagu-lagu yang sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak. Lagu-lagu sederhana dengan kosakata dasar digunakan untuk anak-anak yang baru mulai belajar berbicara, sementara lagu-lagu dengan kalimat lebih kompleks diperkenalkan kepada anak-anak yang sudah memiliki kemampuan berbahasa lebih baik. Dengan cara ini, setiap anak dapat belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya masing-masing. Di sisi lain, kegiatan bernyanyi juga melibatkan aspek motorik anak. Bernyanyi sering kali dikombinasikan dengan gerakan tangan atau tubuh yang sesuai dengan lirik lagu. Hal ini tidak hanya membantu anak mengingat kata-kata, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar mereka. Kemampuan motorik yang baik juga berhubungan erat dengan perkembangan bahasa, karena koordinasi antara gerakan fisik dan verbal membantu memperkuat memori anak. Pengaruh positif kegiatan bernyanyi terhadap kemampuan berbahasa anak di TK Negeri Pembina Siak Kecil telah terbukti melalui peningkatan kemampuan komunikasi verbal anak-anak. Mereka lebih percaya diri dalam berbicara, memiliki kosakata yang lebih kaya, dan mampu membentuk kalimat dengan lebih baik. Melalui metode pembelajaran yang menyenangkan ini, perkembangan bahasa anak-anak di TK tersebut mengalami kemajuan yang signifikan. Secara keseluruhan, kegiatan bernyanyi memiliki dampak yang besar terhadap kemampuan berbahasa anak di TK Negeri Pembina Siak

Kecil. Dengan menggabungkan aspek-aspek edukatif, sosial, dan motorik, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi anak-anak. Lagu-lagu yang dinyanyikan tidak hanya memperkaya kemampuan verbal anak, tetapi juga membentuk dasar yang kuat untuk perkembangan komunikasi yang lebih kompleks di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan atau studi literatur, di mana data dikumpulkan melalui berbagai sumber tertulis. Dalam metode ini, peneliti tidak terlibat langsung dalam pengamatan atau eksperimen, melainkan memanfaatkan dokumen dan literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber-sumber yang digunakan meliputi buku, artikel jurnal, laporan penelitian, ensiklopedia, hingga dokumen resmi yang berkaitan dengan topik yang sedang dikaji. Metode kepustakaan umumnya diterapkan pada penelitian teoretis atau konseptual. Keunggulan utama metode ini adalah kemampuannya menyediakan akses informasi yang luas dan mendalam tanpa memerlukan penelitian lapangan. Ini sangat berguna ketika penelitian membutuhkan rujukan historis, kajian teoretis, atau perspektif dari berbagai ahli. Selain itu, metode ini juga lebih efisien dari segi waktu dan biaya karena tidak memerlukan pengumpulan data primer yang sering kali membutuhkan sumber daya yang besar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Kosa Kata Anak di TK Negeri Pembina Siak Kecil

Kegiatan bernyanyi memiliki peran penting dalam pendidikan anak usia dini, terutama dalam meningkatkan perkembangan bahasa mereka. Di TK Negeri Pembina Siak Kecil, kegiatan bernyanyi bukan hanya dijadikan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pedagogis untuk memperkaya kosa kata anak. Melalui lirik lagu yang beragam, anak-anak diperkenalkan pada berbagai kata baru yang dapat membantu mereka dalam berkomunikasi.¹ Salah satu manfaat utama dari kegiatan bernyanyi adalah kemampuan untuk membuat anak-anak lebih mudah mengingat kata-kata baru. Melodi dan ritme dalam lagu membantu anak menghafal lirik dengan lebih baik dibandingkan dengan cara belajar yang konvensional. Keterlibatan emosi saat bernyanyi juga dapat meningkatkan daya ingat, sehingga kosa kata yang diajarkan dapat tersimpan dalam memori jangka panjang anak. Di TK Negeri Pembina Siak Kecil, guru berperan aktif dalam memilih lagu-lagu yang sesuai untuk anak-anak. Lagu-lagu tersebut tidak hanya mengandung kosa kata baru, tetapi juga tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Dengan membimbing anak-anak dalam menyanyikan lagu, guru membantu mereka memahami konteks penggunaan kata-kata baru dalam kalimat.² Kegiatan bernyanyi juga mendorong interaksi sosial di antara anak-anak. Saat menyanyi bersama, mereka belajar untuk saling berbagi dan bekerja sama. Proses ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih menggunakan kosa kata baru dalam percakapan sehari-hari, yang pada gilirannya memperkaya kemampuan bahasa mereka. Pemilihan lagu yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan bernyanyi. Di TK Negeri Pembina Siak Kecil, guru memilih lagu-lagu yang sederhana namun kaya akan kosa kata. Lagu-lagu yang mudah dipahami dan diingat membuat anak-anak merasa tertarik untuk menyanyikannya, sehingga proses belajar menjadi lebih

¹ Mathilda Dyrarnoti Dan Rini Wahyuningsih, "Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, Dan Kreativitas Anak Di Tk Methodist Jakarta Utara," *Jurnal Paud Agapedia* 6, No. 2 (29 November 2022): 197-208, <https://doi.org/10.17509/Jpa.V6i2.52012>. Hal. 199

² Siti Rany Nur Fadilah Dan Heri Hidayat, "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* 13, No. 11 (2023). Hal. 26

menyenangkan.³ Pengulangan adalah salah satu elemen kunci dalam kegiatan bernyanyi yang mendukung perkembangan kosa kata. Ketika anak-anak menyanyikan lagu yang sama secara berulang-ulang, mereka tidak hanya mengingat liriknya, tetapi juga memahami arti dari kata-kata tersebut. Dengan cara ini, anak-anak dapat menginternalisasi kosa kata baru dengan lebih efektif. Untuk meningkatkan pengaruh positif dari kegiatan bernyanyi, TK Negeri Pembina Siak Kecil juga mengintegrasikan kegiatan lain seperti permainan dan aktivitas kreatif. Misalnya, setelah bernyanyi, anak-anak dapat menggambar atau bercerita tentang lagu yang mereka nyanyikan. Kegiatan ini memperkuat pemahaman mereka terhadap kosa kata baru dan konteks penggunaannya. Guru di TK Negeri Pembina Siak Kecil secara rutin melakukan penilaian terhadap perkembangan kosa kata anak-anak. Melalui observasi dan interaksi di kelas, guru dapat menilai sejauh mana anak-anak mampu menggunakan kata-kata baru yang mereka pelajari dari kegiatan bernyanyi. Penilaian ini penting untuk mengetahui efektivitas metode yang diterapkan. Peran orang tua dalam mendukung kegiatan bernyanyi juga sangat penting. Di rumah, orang tua dapat melanjutkan kegiatan ini dengan menyanyikan lagu-lagu yang sama atau mengajak anak berdiskusi tentang lirik lagu. Dukungan dari orang tua dapat memperkuat perkembangan kosa kata anak di luar lingkungan sekolah.⁴ Secara keseluruhan, kegiatan bernyanyi di TK Negeri Pembina Siak Kecil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kosa kata anak. Melalui metode yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak dapat belajar kata-kata baru dengan lebih mudah. Dengan dukungan dari guru dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat terus mengembangkan kemampuan bahasa mereka di masa mendatang.

Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Menyusun Kalimat Sederhana Melalui Kegiatan Bernyanyi di TK Negeri Pembina Siak Kecil

Kegiatan bernyanyi di TK Negeri Pembina Siak Kecil telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kosa kata anak. Pada usia dini, anak-anak sangat terpengaruh oleh lingkungan belajar mereka, dan kegiatan bernyanyi merupakan salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan kata-kata baru. Melalui lirik lagu, anak-anak tidak hanya belajar menyanyi tetapi juga berlatih menggunakan bahasa secara aktif.⁵ Kegiatan bernyanyi dapat membantu anak-anak dalam memahami dan mengingat kosa kata baru dengan lebih baik. Melodi dan irama dalam lagu memberikan konteks yang menyenangkan, sehingga anak-anak lebih mudah terlibat. Saat mereka bernyanyi, mereka berlatih pengucapan dan intonasi, yang semuanya berkontribusi pada kemampuan berbahasa mereka. Selain meningkatkan keterampilan bahasa, kegiatan bernyanyi juga mendorong interaksi sosial di antara anak-anak.⁶ Ketika menyanyi secara kelompok, mereka belajar berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya kosa kata, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam interaksi sehari-hari. Di TK Negeri Pembina Siak Kecil, pemilihan lagu-lagu yang sesuai dan edukatif sangat penting. Lagu-lagu yang mengandung tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dapat memperkenalkan kosa kata baru yang mereka gunakan dalam konteks yang nyata. Misalnya, lagu-lagu tentang alam, binatang, atau aktivitas sehari-hari dapat membuat anak lebih

³ Rizka Rahmadhani Dan J Simanjuntak, "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Hikmatul Fadhillah Kota Medan" 4, No. 1 (2018). Hal. 23

⁴ Dina Noviasari, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Yamassa Surabaya," *Jurnal Jendela Bunda Program Studi Pg-Paud Universitas Muhammadiyah Cirebon* 11, No. 1 (3 Juli 2023): 22-32, <https://doi.org/10.32534/jjb.v11i1.4304>.

⁵ Sitti Rahmaniar Ab, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi Kelompok B Di Tk Adi Permai" 7, No. 1 (2024). Hal. 68

⁶ Johana Kastanja Dan Sri Watini, "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Kelompok A1 Tk Negeri Pembina Tingkat Nasional," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, No. 3 (1 September 2022): 2171, <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.3.2171-2180.2022>. Hal. 2172

memahami dan menggunakan kata-kata tersebut. Salah satu kunci efektivitas kegiatan bernyanyi adalah pengulangan. Ketika anak-anak menyanyikan lagu yang sama berulang kali, mereka dapat menginternalisasi kata-kata yang terdapat dalam lagu tersebut. Pengalaman berulang ini membantu anak-anak mengenali dan menggunakan kosakata baru dalam percakapan mereka sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Peran guru di TK Negeri Pembina Siak Kecil sangat penting dalam mengarahkan kegiatan bernyanyi.⁷ Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dengan membimbing anak-anak dalam menyanyikan lagu, guru dapat memberikan penjelasan mengenai makna kata-kata baru, sehingga anak-anak memahami konteks penggunaan kosakata tersebut.

Kegiatan bernyanyi diintegrasikan dengan aktivitas lain untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Setelah bernyanyi, anak-anak bisa diajak untuk menggambar atau bercerita tentang lagu yang mereka nyanyikan. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang kosakata baru tetapi juga merangsang kreativitas mereka. Di TK Negeri Pembina Siak Kecil, guru melakukan penilaian terhadap perkembangan kosakata anak-anak secara berkala.⁸ Dengan mengamati penggunaan bahasa anak dalam kegiatan sehari-hari, guru dapat mengevaluasi sejauh mana pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap kemampuan bahasa mereka. Hal ini juga membantu guru merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan kebutuhan anak. Dukungan orang tua di rumah juga sangat penting dalam perkembangan kosakata anak. Orang tua dapat melanjutkan kegiatan bernyanyi dengan menyanyikan lagu-lagu yang sama atau mendiskusikan liriknya bersama anak-anak. Keterlibatan orang tua dapat memperkuat pembelajaran yang terjadi di sekolah dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bahasa. Secara keseluruhan, kegiatan bernyanyi di TK Negeri Pembina Siak Kecil berperan signifikan dalam perkembangan kosakata anak. Melalui metode yang menyenangkan, interaktif, dan edukatif, anak-anak tidak hanya belajar kata-kata baru tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Dengan dukungan dari guru dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat terus berkembang dalam kemampuan berbahasa mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan bernyanyi di TK Negeri Pembina Siak Kecil memiliki dampak yang sangat positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa dan kosakata anak. Melalui lirik lagu yang bervariasi dan menarik, anak-anak tidak hanya belajar kata-kata baru, tetapi juga memahami konteks penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari. Dengan melodi dan ritme yang mendukung, proses penghafalan menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Peran aktif guru dalam memilih lagu yang tepat serta mengintegrasikan kegiatan bernyanyi dengan aktivitas kreatif lainnya turut memperkuat pemahaman anak terhadap kosakata yang diajarkan. Dukungan dari orang tua juga memainkan peran penting dalam memperkuat perkembangan bahasa anak di rumah. Ketika orang tua melanjutkan kegiatan bernyanyi atau mendiskusikan lirik lagu, hal ini membantu anak menginternalisasi kata-kata baru secara lebih efektif. Secara keseluruhan, kegiatan bernyanyi tidak hanya memperkaya kosakata anak, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan emosional mereka. Dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif ini, diharapkan anak-anak dapat terus berkembang dalam kemampuan berbahasa mereka di masa depan.

⁷ Latifah Salsabila Anisa Udiyani, Radhiyatul Fithri, Dan Salma Salma, "Efektivitas Kegiatan Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I Sdn 039 Air Terbit Kabupaten Kampar," *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, No. 4 (17 Agustus 2024): 204–13, <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i4.1043>. Hal. 205

⁸ Febriyando Febriyando, Berehme Adyatmo Purba, Dan Darmianus Harefa, "Efektivitas Bernyanyi Dengan Gerakan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini," *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* 5, No. 1 (30 Juni 2024): 7–17, <https://doi.org/10.51667/Mjpkad.V5i1.1870>. Hal. 8

DAFTAR PUSTAKA

- Ab, Sitti Rahmaniar. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi Kelompok B Di Tk Adi Permai" 7, No. 1 (2024).
- Dyramoti, Mathilda, Dan Rini Wahyuningsih. "Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, Dan Kreativitas Anak Di Tk Methodist Jakarta Utara." Jurnal Paud Agapedia 6, No. 2 (29 November 2022): 197–208. <https://doi.org/10.17509/Jpa.V6i2.52012>.
- Fadilah, Siti Rany Nur, Dan Heri Hidayat. "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini." Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa 13, No. 11 (2023).
- Febriyando, Febriyando, Berehme Adyatmo Purba, Dan Darmianus Harefa. "Efektivitas Bernyanyi Dengan Gerakan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini." Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini 5, No. 1 (30 Juni 2024): 7–17. <https://doi.org/10.51667/Mjpkaud.V5i1.1870>.
- Kastanja, Johana, Dan Sri Watini. "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Kelompok A1 Tk Negeri Pembina Tingkat Nasional." Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 8, No. 3 (1 September 2022): 2171. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.3.2171-2180.2022>.
- Latifah Salsabila Anisa Udiyani, Radhiyatul Fithri, Dan Salma Salma. "Efektivitas Kegiatan Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas I Sdn 039 Air Terbit Kabupaten Kampar." Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan 2, No. 4 (17 Agustus 2024): 204–13. <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i4.1043>.
- Noviasari, Dina. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Yamassa Surabaya." Jurnal Jendela Bunda Program Studi Pg-Paud Universitas Muhammadiyah Cirebon 11, No. 1 (3 Juli 2023): 22–32. <https://doi.org/10.32534/Jjb.V11i1.4304>.
- Rahmadhani, Rizka, Dan J Simanjuntak. "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Hikmatul Fadhillah Kota Medan" 4, No. 1 (2018).